

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program KB dalam upaya capaian peserta KB di puskesmas kotapinang Puskesmas Kotapinang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Input (Masukan).

1. Dalam hal ketersediaan sumber daya manusia, untuk jumlah tenaga kesehatan dibagian KIA KB yang ada di Puskesmas sudah cukup yaitu berjumlah 4 orang namun untuk jumlah tenaga PLKB yang ada di Kecamatan Kotapinang berjumlah 3 orang dan membina 10 desa dan dikatakan masih Kurang.
2. Dalam hal pendanaan untuk pelaksanaan program KB tidak ada dana yang dikeluarkan dari puskesmas untuk program KB semua dana disediakan oleh BKKBN begitu juga dengan PLKB jika turun kelapangan ada dana diberikan dari BKKBN.
3. Dalam hal ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan sudah cukup memadai akan tetapi ketersediaan alat kontrasepsi suntik sebulan tidak ada di puskesmas sehingga masyarakat banyak pergi ke klinik-klinik swasta.

Proses (proses)

1. Dalam hal perencanaan di puskesmas dalam kegiatan program KB dilapangan setahun sekali dijalankan dan perencanaannya digabung dengan perencanaan KIA juga dan tidak ada perencanaan khusus.

2. Dalam hal penyuluhan yang dilakukan belum merata di setiap wilayah kerja puskesmas sehingga banyak masyarakat yang tidak mendapatkan penyuluhan. Dalam pengawasan, pencatatan dan pelaporan sudah dilakukan dengan baik setiap bulannya.

3. Dalam hal pemberian KB dilakukan oleh petugas KB dan rata-rata peserta KB tidak mendapatkan alat kontrasepsi di puskesmas melainkan di klinik, apotek. Karena alat kontrasepsi yang mereka inginkan tidak tersedia di puskesmas.

Output (Keluaran)

Output Pelaksanaan KB di Puskesmas Kotapinang diketahui belum berjalan Optimal karena implementasi KB belum mencapai tujuan dari KB karena keaktifan peserta serta hasil dari pelaksanaan KB belum mencapai 70% dari target yang sudah dibuat oleh BKKBN. Terjadi Cakupan Penurunan Peserta KB dari tahun 2020-2021. hal ini disebabkan oleh jumlah ketersediaan PLKB yang kurang sehingga dalam penyuluhan PLKB tidak mampu menjangkau 10 desa binaan di kecamatan Kotapinang dan ketersediaan alat kontrasepsi yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat sehingga banyak masyarakat yang tidak mendapatkan alat kontrasepsi di puskesmas kotapinang.

5.2 Saran

1. Ketersediaan SDM diharapkan cukup di puskesmas agar program berlangsung sesuai harapan karena petugas lebih meningkatkan peran, tugas dan fungsinya. Kepada PLKB agar meminta penambahan jumlah PLKB di kecamatan agar dapat menjangkau ke seluruh masyarakat karena PLKB merupakan ujung tombak penyuluhan.

2. Diharapkan agar dana yang telah didapatkan dapat dialokasikan pada masing-masing program sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatannya.
3. Diharapkan kepada kepala puskesmas agar dapat menyediakan sarana, prasarana dan peralatan seperti penyediaan alat kontrasepsi suntik sebulan dan kendaraan puskesmas yang akan dipakai ke kegiatan program KB diluar gedung.
4. Diharapkan agar lebih meningkatkan penyuluhan di wilayah kerja Puskesmas Kotapinang dengan bekerja sama dengan lurah, untuk menggerakkan masyarakat ikut penyuluhan.
5. Diharapkan kepada penanggung jawab program KB dan PLKB agar lebih meningkatkan kegiatan konseling di dalam gedung maupun di luar gedung.
6. Diharapkan kepada kepala puskesmas agar melakukan monitoring dan pencatatan pelaporan setiap bulan dan melibatkan lintas sektoral agar program KB kedepannya dapat berjalan lebih baik lagi

